

SKRIPSI

**PERLAKUAN AKUNTANSI PIUTANG USAHA SERTA
PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN
PADA PT AEROFOOD ACS DENPASAR**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : NI MADE ELENA YULIA MAHA DEWI
NIM : 1915644089**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2023**

PERLAKUAN AKUNTANSI PIUTANG USAHA SERTA PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA PT AEROFOOD ACS DENPASAR

Ni Made Elena Yulia Maha Dewi

1915644089

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Kebijakan kredit yang diterapkan oleh PT Aerofood akan menimbulkan sebuah piutang usaha. Piutang dianggap sangat penting karena merupakan salah satu komponen penting dalam sebuah neraca, sehingga akurasi dalam memproses piutang sangat mempengaruhi kewajaran pada penilaian dalam laporan keuangan. Laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi sangat penting dalam penyajian laporan keuangan, karena standar akuntansi memberikan informasi-informasi yang penting kepada penggunanya.

Data yang digunakan pada penelitian ini yakni data primer berupa hasil wawancara dan pengamatan langsung dari pihak-pihak yang terkait. Dan data sekunder berupa data laporan posisi keuangan, rekapan piutang, data penjualan kredit, dan *aging schedule account receivable*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan yang digunakan adalah dokumentasi dan wawancara.

Berdasarkan analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa secara keseluruhan perlakuan akuntansi piutang usaha pada PT Aerofood ACS Denpasar belum sepenuhnya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, dimana PT Aerofood ACS Denpasar belum membuat cadangan kerugian piutang. Perlakuan akuntansi piutang yang diterapkan PT Aerofood ACS Denpasar tentunya akan mempengaruhi laporan keuangan entitas. Agar perlakuan akuntansi piutang usaha sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, maka harus dibuatkan cadangan kerugian piutang agar piutang yang tersaji dalam laporan posisi keuangan sesuai dengan nilai sebenarnya.

Kata Kunci: perlakuan, akuntansi, piutang usaha, cadangan kerugian piutang

ACCOUNTING TREATMENT OF ACCOUNTS RECEIVABLE AND ITS EFFECT ON FINANCIAL STATEMENTS AT PT AEROFOOD ACS DENPASAR

Ni Made Elena Yulia Maha Dewi

1915644089

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

The credit policy applied by PT Aerofood will generate an accounts receivable. Receivables are considered very important because they are one of the important components in a balance sheet, so that accuracy in processing receivables greatly affects the fairness of the assessment in the financial statements. Financial reports in accordance with accounting standards are very important in presenting financial reports, because accounting standards provide important information to their users.

The data used in this study are primary data in the form of interviews and direct observations from related parties. And secondary data in the form of financial position report data, accounts receivable recap, sales data, and accounts receivable aging schedules. This type of research is qualitative research. The collection techniques used were documentation and interviews.

Based on the analysis carried out, it shows that overall the accounting treatment of accounts receivable at PT Aerofood ACS Denpasar is not fully in accordance with Financial Accounting Standards, where PT Aerofood ACS Denpasar has not made allowance for losses on receivables. The accounts receivable accounting treatment applied by PT Aerofood ACS Denpasar will certainly affect the company's financial statements. In order for the accounting treatment of trade receivables to comply with the Financial Accounting Standards, an allowance for losses on receivables must be made so that the receivables presented in the statement of financial position are in accordance with their actual value.

Keywords: *treatment, accounting, accounts receivable, allowance for bad debt*

**PERLAKUAN AKUNTANSI PIUTANG USAHA SERTA
PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN
PADA PT AEROFOOD ACS DENPASAR**

SKRIPSI

**Dibuat Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : NI MADE ELENA YULIA MAHA DEWI
NIM : 1915644089**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2023**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Made Elena Yulia Maha Dewi

NIM : 1915644089

Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Perlakuan Akuntansi Piutang Usaha Serta Pengaruhnya
Terhadap Laporan Keuangan Pada PT Aerofood ACS
Denpasar

Pembimbing : Drs. I Dewa Made Mahayana, M.Si
I Made Sura Ambara Jaya, SE, MMA

Tanggal Uji : 30 Juli 2023

Skripsi yang ditulis merupakan hasil karya orisinal dan bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 30 Juli 2023



Ni Made Elena Yulia Maha Dewi

SKRIPSI

PERLAKUAN AKUNTANSI PIUTANG USAHA SERTA
PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN
PADA PT AEROFOOD ACS DENPASAR

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : NI MADE ELENA YULIA MAHA DEWI

NIM : 1915644089

Telah Disetujui Dan Diterima Dengan Baik Oleh:

DOSEN PEMBIMBING I



Dr. I Dewa Made Mahayana, M.Si
NIP. 196012311990031018

DOSEN PEMBIMBING II



I Made Sura Ambara Jaya, S.E., MMA
NIP. 196705111993031003



SKRIPSI


**PERLAKUAN AKUNTANSI PIUTANG USAHA SERTA
PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN
PADA PT AEROFOOD ACS DENPASAR**

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 16 Agustus 2023


PANTIA PENGUJI

KETUA:




Dr. I Dewa Made Mahayana, M.Si
NIP. 196012311990031018

ANGGOTA:



Ketut Arya Bayu Wicaksana, SE., M.Si, Ak
NIP. 197704172005011002



Luh Mei Wahyuni, SE., MMA
NIP. 196405011990032001

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan dihadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas karunia-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Perlakuan Akuntansi Piutang Usaha Serta Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan Pada PT Aerofood ACS Denpasar”. Penulis skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Saya menyadari bahwa keberhasilan penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan serta bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, ijin untuk menyampaikan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut Pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Sudana, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi dengan baik.
3. Cening Ardina, S.E., M.Agb., selaku Ketua Program Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan arahan terkait proses penyusunan skripsi serta semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.

4. Drs. I Dewa Made Mahayana, M.Si., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi serta tambahan wawasan dalam penyusunan skripsi ini.
5. I Made Sura Ambara Jaya, SE, MMA., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak arahan, bimbingan, serta petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Staf dan Dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan dukungan yang berguna dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Pihak perusahaan yang telah banyak membantu memberikan kesempatan dan dukungan untuk melakukan penelitian di PT Aerofood ACS Unit Denpasar.
8. Orang tua, saudara, keluarga besar, kekasih, sahabat dan teman-teman, yang selalu memberikan dukungan material maupun non material, motivasi dan doa sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, mengingat keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu diperlukan kritik dan saran yang dapat membangun semangat dan motivasi dalam menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak.

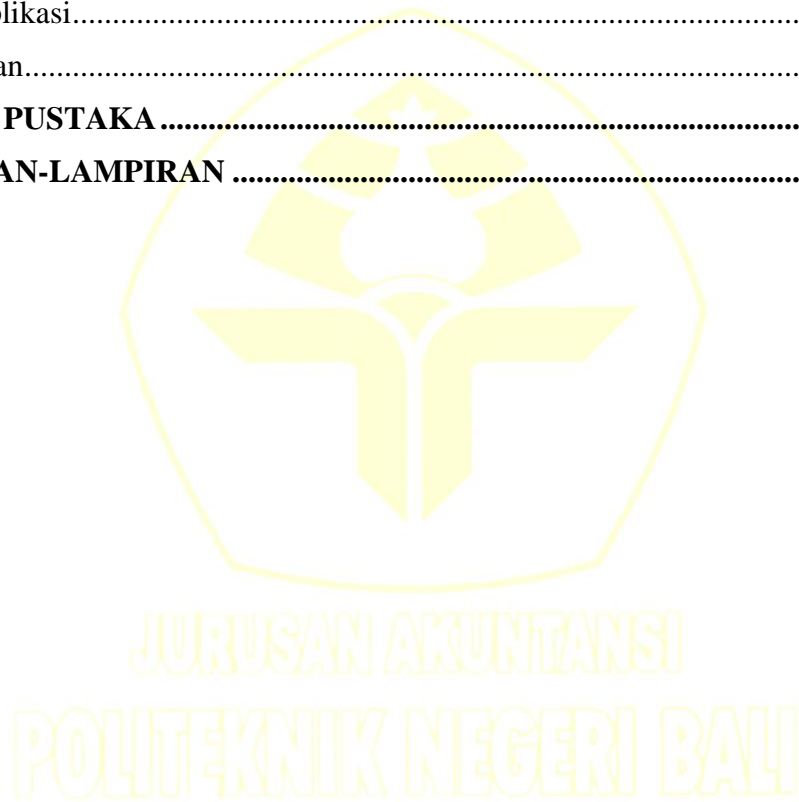
Badung, Agustus 2023

Ni Made Elena Yulia Maha Dewi

DAFTAR ISI

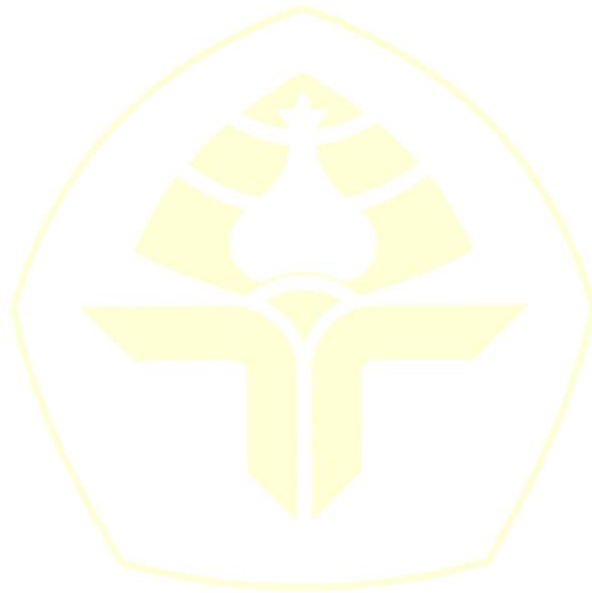
Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
Abstract.....	iii
Halaman Persyaratan Gelar Sarjana Terapan	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas.....	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Gambar	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Teori	8
B. Kajian Penelitian yang Relevan	25
C. Alur Pikir.....	29
D. Pertanyaan Penelitian.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Sumber Data.....	32
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	33
E. Keabsahan Data.....	35

F. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	38
B. Pembahasan dan Temuan.....	42
C. Keterbatasan Penelitian.....	49
BAB V PENUTUP.....	50
A. Simpulan.....	50
B. Implikasi.....	51
C. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	55



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Daftar Piutang	5
Tabel 4. 1 Taksiran Kerugian Piutang.....	45



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Alur Pikir.....	30
-----------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

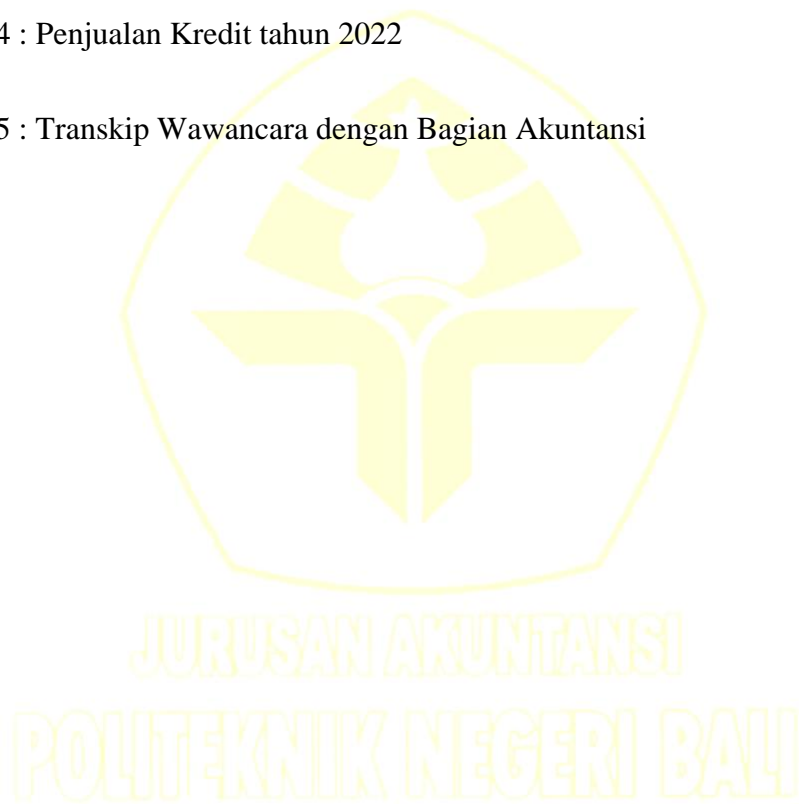
Lampiran 1 : Laporan Keuangan PT Aerofood ACS Denpasar tahun 2022

Lampiran 2 : Perbandingan Laporan Keuangan tahun 2022

Lampiran 3 : Aging Schedule 2022 PT Aerofood ACS Denpasar

Lampiran 4 : Penjualan Kredit tahun 2022

Lampiran 5 : Transkrip Wawancara dengan Bagian Akuntansi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Piutang usaha merupakan bagian yang penting dari aset lancar dalam suatu entitas, karena secara aktif membantu kelancaran aktivitas perusahaan. Oleh karena itu, penerapan akuntansi yang tepat dan relevan untuk piutang usaha menjadi sangat penting agar laporan keuangan dapat disajikan dengan akurat. Entitas diharapkan mampu menyajikan laporan keuangan secara adil dan mengikuti prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku, terutama yang terkait dengan masalah piutang. Munawir (2004), piutang adalah tagihan yang dikeluarkan kepada pihak lain (kreditur atau pelanggan) karena adanya penjualan barang atau jasa secara kredit.

Piutang usaha muncul akibat dari penjualan tersebut, yang umumnya dilakukan untuk meningkatkan volume penjualan. Peningkatan piutang juga membawa beberapa konsekuensi yang perlu diperhatikan oleh entitas. Salah satunya adalah memerlukan tambahan pembiayaan untuk menjaga kelancaran operasional bisnis. Semakin tinggi jumlah piutang yang belum tertagih, semakin besar pula kebutuhan entitas untuk memenuhi kebutuhan kasnya. Hal ini dapat mengakibatkan entitas harus mencari tambahan sumber dana, misalnya dengan melakukan pinjaman atau memutar modal kerja, agar dapat terus menjalankan aktivitas bisnisnya.

Penggunaan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) disesuaikan dalam penyusunan laporan keuangan memiliki keuntungan tersendiri. Penerapan standar memberikan data dan informasi yang relevan bagi pengguna untuk mengetahui bagaimana kondisi keuangan dari perusahaan yang ditinjau, hasil operasional bisnis, dan aspek-aspek lain yang terkait dengan entitas tersebut. Dengan menggunakan standar akuntansi yang tepat, laporan keuangan dapat dipahami dengan lebih mudah dan dapat memberikan gambaran yang akurat tentang kinerja dan performa keuangan entitas. Menurut Riyanto (2015) Piutang usaha yang tidak tertagih akan mengganggu kegiatan operasional entitas karena piutang dapat dikatakan sebagai bagian penting dari modal kerja dan selalu bergerak pada perputaran arus modal.

Lambatnya perputaran modal kerja dapat menyebabkan semakin kecil kemampuan perusahaan dalam meningkatkan volume penjualan. Oleh karena itu, untuk mencapai penyajian laporan keuangan yang efisien, entitas harus menerapkan kebijakan pencatatan piutang. Tujuannya adalah untuk mengurangi investasi besar yang terikat dalam piutang dan meningkatkan pengelolaan piutang dalam entitas tersebut. Menurut Chandra (2017) Perlakuan akuntansi pada piutang usaha bagi entitas dalam melakukan pengolahan data terdapat tiga metode yakni pengakuan, pengukuran, dan penyajian. Dalam menerapkan perlakuan akuntansi piutang usaha harus sesuai dengan SAK, hal ini akan memberikan informasi bagi para pembuat laporan keuangan mengenai pedoman-pedoman dan kebijakan dalam penyusunan laporan keuangan.

Volume penjualan suatu entitas bergantung pada perputaran modal kerja, semakin lambat perputaran modal kerja maka semakin sedikit pula potensi entitas untuk menambah volume penjualan. Kebijakan pencatatan piutang dalam penyajian laporan keuangan merupakan cara untuk mengefektifkan penyajian laporan keuangan dan juga bertujuan dalam meminimalisir investasi besar yang tertanam dalam piutang sehingga piutang dapat dikelola secara efektif oleh entitas.

PT Aerofood merupakan salah satu entitas yang menyediakan jasa *catering*, yang berstandar internasional khususnya untuk maskapai penerbangan. PT Aerofood bagian dari Garuda Indonesia. Dalam menjalankan bisnisnya PT Aerofood ini menerapkan sistem penjualan secara kredit, hal ini merupakan strategi entitas dalam meningkatkan penjualan agar lebih maksimal. Kebijakan kredit yang diterapkan oleh PT Aerofood akan menimbulkan sebuah piutang usaha. Ketepatan dalam memproses piutang dianggap sangat penting karena komponen tersebut memiliki peran signifikan dalam neraca. Piutang memiliki pengaruh besar terhadap penilaian kewajaran dan dapat mempengaruhi gambaran keseluruhan tentang kondisi keuangan entitas.

Penjualan kredit yang diterapkan ini tidak langsung akan menghasilkan penerimaan kas tetapi akan menimbulkan piutang. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, PT Aerofood memiliki cukup banyak pelanggan yang merupakan maskapai penerbangan dari beberapa negara. Pada PT Aerofood ini terdapat piutang yang cukup lama dan berjumlah besar yang belum dibayar dan

belum dihapus dikarenakan entitas tersebut telah bangkrut, sehingga dengan banyaknya pelanggan yang dimiliki oleh PT Aerofood, hal tersebut menimbulkan adanya piutang yang cukup besar bagi entitas. Maka dari itu PT Aerofood harus melakukan penanganan terhadap piutang usahanya dengan baik.

Ketika melakukan penjualan secara kredit, terdapat risiko-risiko yang melekat dalam proses tersebut. Memberikan kredit kepada pelanggan dapat menyebabkan sebagian dari mereka tidak melakukan pembayaran secara tepat waktu, baik karena keterbatasan finansial atau sengaja untuk menghindari kewajiban pembayaran. Akibatnya tindakan tersebut dapat menyebabkan piutang yang tidak dapat ditagih atau yang biasa disebut sebagai piutang tak tertagih. Terjadinya piutang tak tertagih tentunya merupakan situasi yang tidak diharapkan oleh setiap entitas bisnis. Pada PT Aerofood menggunakan kebijakan n/30, dimana pelanggan harus melunasi piutang selama waktu jatuh tempo yaitu 30 hari.

Penjualan kredit membawa risiko piutang tak tertagih yang dapat berdampak negatif bagi entitas. Untuk mengurangi risiko ini, entitas perlu menerapkan kebijakan yang bijaksana dalam pengelolaan piutang, melakukan analisis kredit, memiliki kebijakan penagihan yang efektif, dan mempertimbangkan pembentukan cadangan kerugian piutang. Dengan langkah-langkah ini, entitas dapat meningkatkan efisiensi dan mengoptimalkan pengelolaan piutang secara keseluruhan.

Berikut merupakan daftar piutang pada PT Aerofood ACS Denpasar pada tabel 1.1 :

Tabel 1. 1
Daftar Piutang PT Aerofood ACS
Periode Desember 2022

CUSTOMER NAME	TOTAL (RP)
Garuda Indonesia Airlines	14.755.222.988
Indonesia Air Asia	650.756.317
Hong Kong Dragon Airlines	70.051.608
Emirates Airlines	9.326.640.399
Qantas Airways	4.565.916.483
Singapore Airlines	72.307.560
Air Paradise International	2.364.018.995
Kayumanis Private Estate	25.335.659
Hotel Sanur Beach	633.576.590
Rimba Jimbaran	454.082.947
Movenpick Resort & Spa	89.422.573
Smart Laundry	20.699.448
PT Tirtha Dewata Maha Agung	26.602.040
One Time Customer	1.721.912.483
Total	34.776.546.090

Sumber : PT. Aerofood Unit Denpasar (Data diolah)

Tindakan piutang yang tidak sesuai dengan standar dapat mempengaruhi laporan keuangan. Laporan keuangan yang ditampilkan tidak relevan dengan realisasinya sehingga akan menyesatkan berbagai pihak yang membutuhkan, sehingga dapat berpotensi kesalahan dalam pengambilan keputusan yang mengacu dari laporan keuangan tersebut.

Berdasarkan penjelasan masalah yang diuraikan, sehingga membuat judul “Perlakuan Akuntansi Piutang Usaha Serta Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan Pada PT Aerofood ACS Denpasar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perlakuan akuntansi piutang usaha pada PT Aerofood ACS sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ?
2. Bagaimanakah pengaruh atas perlakuan akuntansi piutang usaha menurut Standar Akuntansi Keuangan terhadap laporan keuangan PT. Aerofood ACS Denpasar ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan rumusan masalah, adapun tujuan dan manfaat penelitian ini adalah :

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui perlakuan akuntansi piutang usaha pada PT Aerofood ACS sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.
- b. Untuk mengetahui pengaruh perlakuan akuntansi piutang usaha yang diterapkan oleh PT. Aerofood ACS terhadap laporannya.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Mahasiswa

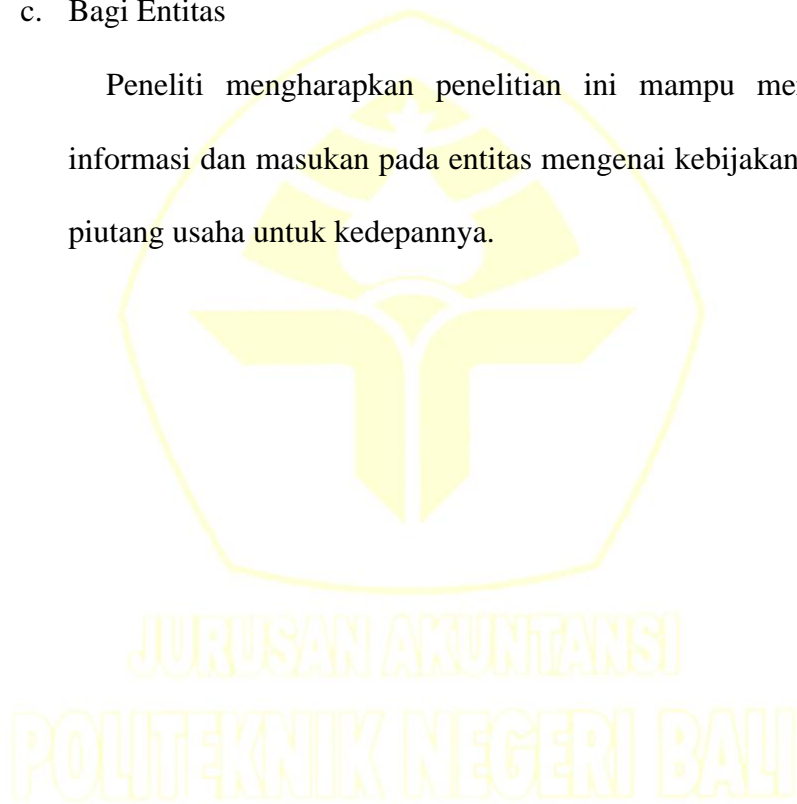
Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat memberikan referensi ataupun wawasan terhadap mahasiswa terkait pengelolaan piutang usaha di lapangan sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

b. Bagi Politeknik Negeri Bali

Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat dijadikan bacaan di perpustakaan oleh pihak yang membutuhkan dan referensi dalam meneliti permasalahan yang sama dibidangnya.

c. Bagi Entitas

Peneliti mengharapkan penelitian ini mampu menjadi sarana informasi dan masukan pada entitas mengenai kebijakan pengelolaan piutang usaha untuk kedepannya.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian pada pembahasan terkait perlakuan akuntansi pada piutang usaha serta pengaruh terhadap laporan keuangan di PT Aerofood ACS Denpasar, maka dapat disimpulkan:

1. Perlakuan akuntansi piutang usaha pada PT Aerofood yang meliputi pengakuan, pengukuran dan penyajian piutang usaha, dari segi pengakuan piutang usaha sudah mengikuti standar akuntansi keuangan yang berlaku dimana entitas mengakui adanya piutang usaha pada saat terjadinya transaksi antara entitas dengan pelanggan. Namun pada aspek pengukuran dan juga penyajian piutang ditemukan masih belum mengikuti secara keseluruhan Standar Akuntansi Keuangan karena piutang disajikan sebesar nilai bruto piutang.
2. Pengaruh perlakuan akuntansi piutang usaha menurut Standar Akuntansi Keuangan terhadap laporan posisi keuangan PT Aerofood ACS Denpasar yaitu terjadi penambahan atas akun cadangan kerugian piutang sehingga menurunkan nilai aset dan penurunan laba ditahan.

B. Implikasi

Implikasi secara teoritis dan praktis berdasarkan penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Perlakuan dalam akuntansi piutang yang sesuai dengan standar dalam akuntansi keuangan yang telah ditetapkan dapat mempengaruhi cara pengambilan keputusan dan kebijakan entitas selanjutnya. Agar laporan keuangan mencerminkan nilai wajar maka perlakuan akuntansi piutang usaha perlu disesuaikan dengan standar akuntansi keuangan yang sudah ditetapkan.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi ataupun acuan bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan terkait dengan perlakuan akuntansi piutang. Tujuan dari adanya penerapan standar akuntansi keuangan pada perlakuan akuntansi piutang usaha agar piutang dapat disajikan dengan wajar serta dapat memberikan gambaran informasi yang sesungguhnya dari laporan keuangan yang ditampilkan.

C. Saran

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. PT. Aerofood dalam menerapkan perlakuan akuntansi pada piutang usahanya perlu segera dijalankan dengan tepat sesuai dengan PSAK yang berlaku agar data piutang usaha yang ditampilkan dalam laporan posisi keuangan mampu menunjukkan nilai yang dapat direalisasikan dengan bentuk piutang bersih serta menghasilkan laporan yang menggambarkan keadaan sebenarnya.
2. Sebaiknya PT Aerofood melakukan perbaikan pada perlakuan akuntansi piutang usaha dalam pengukuran dan penyajian, yaitu dengan membentuk cadangan kerugian piutang dengan menggunakan salah satu metode yaitu analisis umur piutang, agar dapat meminimalisir resiko terjadinya piutang yang tidak tertagih.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, K., & Agustina, R. (2020). Perlakuan Akuntansi Piutang Air pada PDAM di Jombang (Studi Kasus PDAM Tirta Kencana Kabupaten Jombang). *Journal of Finance and Accounting Studies*, 11.
- Aprilia V, M., Manossoh, H., & Affandi, D. (2017). Analisis Perlakuan AKuntansi Piutang di PT. Sucofindo (persero) Cabang Jakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* , 11.
- Arifin, Z., & Zulkifli . (2019). Evaluasi Efektifitas Pengelolaan Piutang dan Perlakuan Akuntansi Piutang Berdasarkan PSAK No 55 & PSAK no 50 Pada Cv Jogja Foamindo. *Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*.
- Baridwan, Z. (2015). *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Chandra, N. (2017). Analisis Perlakuan Akuntansi atas Piutang Tak Tertagih pada PT Anugerah Jasa Automotive di Makassar. *Jurnal Riset*, 15.
- Eka Wijayanti. (2019). Perlakuan Akuntansi Piutang pada PT ITN Cabang Palembang Berdasarkan SAK ETAP. *Jurnal Riset Akuntansi*, 6.
- Hery. (2015). *Akuntansi Keuangan Menengah 2*. Yogyakarta: PT Bumi Aksara.
- Ikatan, A. (2018). PSAK No 55 Tentang Instrumen Keuangan, Pengakuan dan Pengukuran. *Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akunansi Indonesia*.
- Indonesia, I. (2018). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: PT. Salemba.
- Indonesia, I. A. (2018). Tentang Penyajian Laporan Keuangan. Edisi revisi 2018. *Ikatan Akuntansi Indonesia*.
- Jusup, A. (2016). *Dasar-dasar Akuntansi Jilid 1*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- Kieso, D. E. (2011). *Akuntansi Keuangan Menengah, Intermediate Accounting*. Jakarta.
- Martani, D., Veronica, S., Wardhani, R., Farahmita, A., & Tanujaya, E. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir. (2004). *Analisa laporan keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.

Risandy. (2018). *Perlakuan Akuntansi Piutang Usaha Pada Blue Point Bay Villas*.

Riyanto, B. (2015). *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan*. Yogyakarta: BPF.

Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.

Shabirin Putra, I. (2020). Analisis Akuntansi Piutang Usaha Terhadap Laporan Keuangan CV. Linggar Perdana Banjarmasin. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 8.

